

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penatalaksanaan kasus peningkatan produksi ASI pada Ny. M P₂A₀ di PMB Yulina Wati dengan pemberian Sari Kacang Hijau pada tahun 2020 didapatkan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan secara keseluruhan yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada ibu nifas terhadap Ny. M usia 20 tahun, di PMB Yulina Wati pada tanggal 1 Maret 2020 dengan hasil pemeriksaan dalam batas normal.
2. Pada saat dilakukan interpretasi data yang didapat yaitu Ny. M pada 7 hari *post partum* dengan pengeluaran ASI sedikit.
3. Sehingga dapat dirumuskan diagnosa potensial masalah pada Ny. M adalah ketidaklancaran produksi ASI.
4. Setelah mendapatkan masalah potensial, penulis melakukan identifikasi tindakan segera yang akan di berikan terhadap Ny. M yaitu berupa pemberian Sari Kacang Hijau untuk meningkatkan produksi ASI.
5. Memberitahukan kepada Ny. M rencana tindakan secara keseluruhan yang akan diberikan berdasarkan masalah yang dialami dengan meminta persetujuan akan adanya kunjungan ulang terhadap ibu untuk memperlancar proses pelaksanaan dalam ketidaklancaran produksi ASI guna meningkatkan Produksi ASI pada ibu pada hari ke delapan *post partum* dengan melakukan pemberian Sari Kacang Hijau.
6. Melaksanakan rencana tindakan sesuai dengan asuhan terhadap Ny. M P₂A₀ pada tanggal 7 Maret 2020 berupa pemeriksaan fisik yang hasilnya produksi ASI tidak lancar, kemudian dilakukan pelaksanaan pemberian Sari Kacang Hijau sebanyak 250ml perhari pada Hari kedelapan *post partum* diminum selama 6 hari untuk meningkatkan Produksi ASI terhadap Ny.M.

7. Setelah dilakukan pelaksanaan evaluasi didapatkan hasil peningkatan produksi ASI ditandai dengan ASI merembes keluar melalui puting, payudara terasa tegang sebelum disusukan, bayi merasa tenang/tertidur setelah disusukan, bayi BAK $\pm 8x$ /hari yang dievaluasi setiap hari, BB bayi naik 200gr/minggu.
8. Hasil asuhan kebidanan dilakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP yang telah dilaksanakan pada ibu nifas dalam upaya peningkatan produksi ASI dengan pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Ny. M di PMB Yulina Wati,A.md.Keb tahun 2020

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam laporan kasus ini adapun yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk dapat menjadi sumber referensi penerapan asuhan kebidanan dalam upaya peningkatan ASI dengan pemberian Sari Kacang Hijau.

2. Bagi tempat Penelitian

Setelah dilakukan studi kasus dengan Pemberian Sari Kacang Hijau diharapkan agar penerapannya lebih ditingkatkan dan sebagai alternatif dalam menangani pasien dengan keluhan ketidaklancaran produksi ASI pada masa nifas.

3. Bagi penulis LTA lainnya

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan oleh peneliti untuk dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai referensi dalam menangani produksi ASI tidak lancar dengan menggunakan jus kacang hijau atau bubur kacang hijau yang tidak diteliti oleh penulis, dan diharapkan untuk lebih menggali informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada Ny. M sesuai dengan teori dan wewenang kebidanan.